

ABSTRAK

Pengaruh Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Penjasorkes terhadap Keterampilan Motorik Peserta Didik *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). Tahap perkembangan anak pada usia sekolah berada pada tahap operasional konkret. Masa ini sangat mempengaruhi perkembangan keterampilan motoriknya. Aktivitas bermain adalah aktivitas yang membantu perkembangan keterampilan motorik, karena itu pendekatan bermain pada pembelajaran penjasorkes yang sarat akan aktivitas fisik dan motorik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan motorik peserta didik, tidak terkecuali anak dengan gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). ADHD atau Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif (GPPH) adalah gangguan perilaku yang ditandai dengan inatensi, impulsif, dan hiperaktif. Gangguan ini banyak terjadi pada usia dini dan sekolah dasar dengan salah satu ciri kemampuan visual motorik yang rendah. Hal ini akan mempengaruhi keterampilan motorik peserta didik dalam melakukan aktivitas jasmani. Berhubungan dengan hal tersebut penelitian akan menerapkan pendekatan bermain dalam pembelajaran penjas terhadap 3 peserta didik Kelas II yang didiagnosa ADHD di SDN Cicalengka 05. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh pendekatan bermain dalam pembelajaran penjasorkes terhadap keterampilan motorik peserta didik ADHD. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen subjek-tunggal (*single-subject design*). Instrumen yang digunakan adalah *General Motor Ability Test* untuk sekolah dasar yang dimodifikasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS v.20, dengan alat uji yang digunakan, antara lain uji validitas dengan *Pearson Correlation*, uji reliabilitas dengan nilai *Alfa Cronbach's*, dan uji hipotesis dengan *customary chart*, *one-sample statistics*, dan *paired-sample t-test*. Hasil penelitian bahwa data *one-sample statistics* menunjukkan adanya pengaruh pendekatan bermain terhadap keterampilan motorik, sedangkan *paired sample t-test* menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan yang dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) $(0.923) \geq \alpha (0.05)$. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain tipe ADHD dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun saran dari penulis untuk pihak-pihak terkait adalah menempatkan peserta didik sesuai kebutuhannya, baik secara fisik maupun mental termasuk kebutuhan anak ADHD.

Eli Maryani, 2014

Pengaruh Pendekatan Bermain Dalam Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Keterampilan Motorik Peserta Didik Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Influence of Playing Approach in Studying Physical Education toward Motor Skill Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). The stage of child development at school age are in the concrete operational stage. This period greatly influenced the development of motor skills. Plays are activities that help the developmental of motor skills, because it plays on physical education that is loaded with physical and motor activity is expected to improve the skills of the child, not the expectation of children with ADHD. ADHD is a behavioral disorder characterized by inattention, impulsivity, and hyperactivity. This disorder is more common in early childhood and elementary school with one of the characteristics of low visual motor abilities. It will motor skills of learners in doing physical activity. Associated with this study, the researcher will apply the approach in learning of physical education toward grade II of 3 learners of diagnose ADHD in SDN Cicalengka 05. The purpose of this research is to know influence of playing approach in studying physical education toward Motor skill ADHD. Method which is used, is single-subject experimental. The used instrument is test of general motor ability for elementary school which is modified. In this research, analysis data which is used, is SPSS v.20, by using instrument as follows: to know validity by using Pearson Correlation, to know realiability by Alfa Cronbach's, and to know hypothesis by Customary Chart, One-Sample Statistics, and Paired-Sample t-Test. The result that the data one-sample statistics showed influence play approach to motor skill, while the paires sample t-test showed no significant influence can be seen from Sig. (2-taled)(0.411) \geq α (0.05). As for some of the factors that influence it, such as type of ADHD and learning implementation. The advice from the author to the relevant parties are placing students according to their needs, both physically and mentally, including the needs of children with ADHD.

Eli Maryani, 2014

Pengaruh Pendekatan Bermain Dalam Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Keterampilan Motorik Peserta Didik Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu